

EYSENCK, McCRAE & COSTA

Teori Sifat dan Faktor

Menggunakan komponen biologis dan psikometri

Teori Sifat dan Faktor

Menggunakan **Analisa Faktor** untuk mengukur kepribadian



Memunculkan **lima (5)** sifat dominan yang kemudian muncul



Dikelompokan oleh **Eysenck** menjadi 3 tipe umum (bipolar) :

1. Ekstraversi / Introversi
2. Neurotisme / stabilitas
3. Psikotik / Superego

Teori Sifat dan Faktor

Melakukan analisa faktor

Observasi spesifik dari banyak orang



Dikuantifikasikan dalam beberapa cara

Ex : Tinggi dalam CM, berat dalam KG, perfoma kerja dalam skala *rating*



Menentukan mana dari variabel tersebut (skor) yang berhubungan dengan variabel lain dan sampai pada batas apa menggunakan **koefisien korelasi** (menunjukkan derajat korelasi antara dua kelompok)



Menggunakan metode analisa faktor : Faktor-faktor yang merepresentasikan kumpulan dari variabel yang berhubungan dekat.



Teori Sifat dan Faktor

Kriteria dalam Mengidentifikasi Faktor

- Faktor harus **Reliabel** dan dapat di **Replikasi**
- Mempunyai heritability & harus sesuai dengan model genetik yang sudah dikenal sebelumnya.
- Masuk akal saat dipandang dari segi teoritis. Eysenck menggunakan metode deduktif dalam melakukan investigasi.
- Faktor harus memiliki relevansi sosial.

Hirarki Organisasi Perilaku

4

Tipe / Superfaktor

Terdiri dari beberapa sifat yang saling berkaitan

3

Sifat

Disposisi kepribadian yang semipermanen

2

Tindakan atau kognisi yang umum

Respon yang terjadi berulang dalam kondisi yang serupa

1

Kognisi atau tindakan spesifik

Perilaku atau pikiran individual, bisa merupakan karakter ataupun tidak.



Tipe / Superfaktor

Bersifat Bipolar

Ekstraversi

Menghargai
hubungan dengan
orang lain

Introversi

Neurotisme

Bereaksi berlebihan
secara emosional.

Ex : cemas, OCD, histeria

Stabilitas

Psikotik

Egosentris, dingin, tidak
mudah menyesuaikan diri,
impulsif, antisosial, agresif,
curiga, kejam

Superego

Neurotisme

Mudah cemas
Mudah depresi
Cenderung Obsesif Kompulsif
Pesimis



Hati-hati dalam bekerja.
Teratur dan rapi dalam bekerja.
Berpikir sebelum bertindak.

Terfokus pada keinginannya sendiri
Mudah gembira
Optimis
Bersemangat
Kecenderungan membangkang



Introversi

Tertutup.
Penuh perhatian
Pesimis
Damai, Tenang
Terkontrol

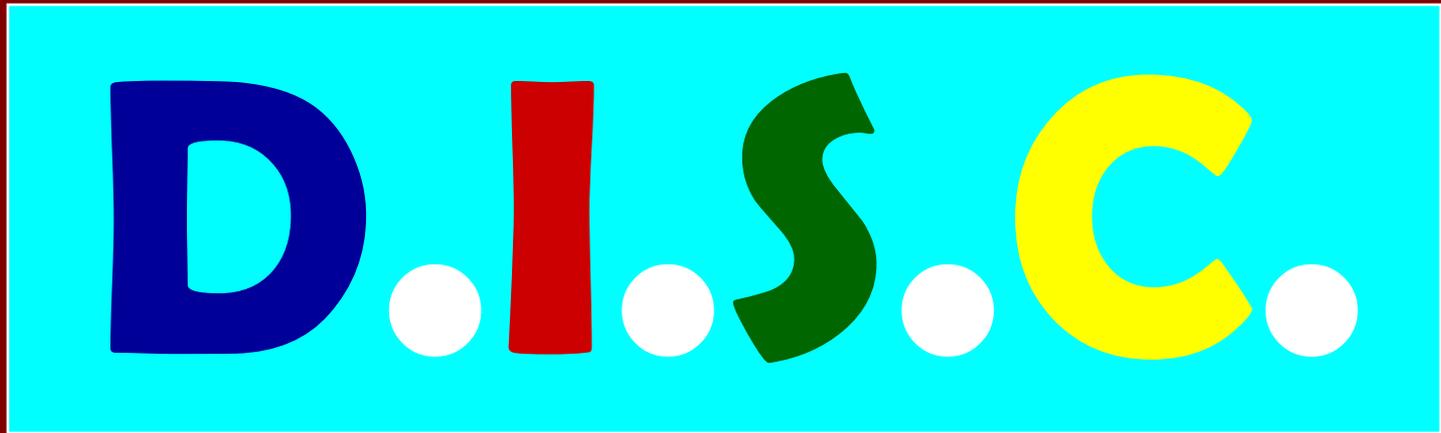


Ekstraversi

Tidak emosional
Bangga pada dirinya sendiri
Kuat
Realistis
Senang berbicara
Optimis



Stabilitas

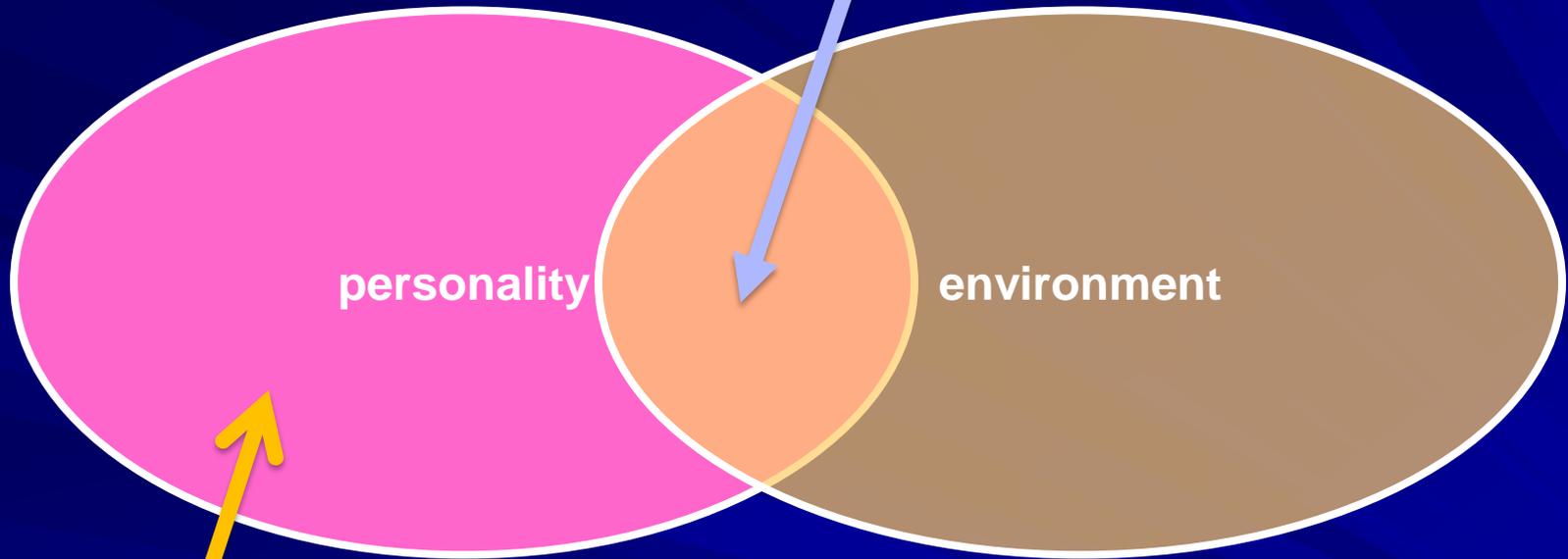


William Moulton Marston

D.I.S.C.

behavior

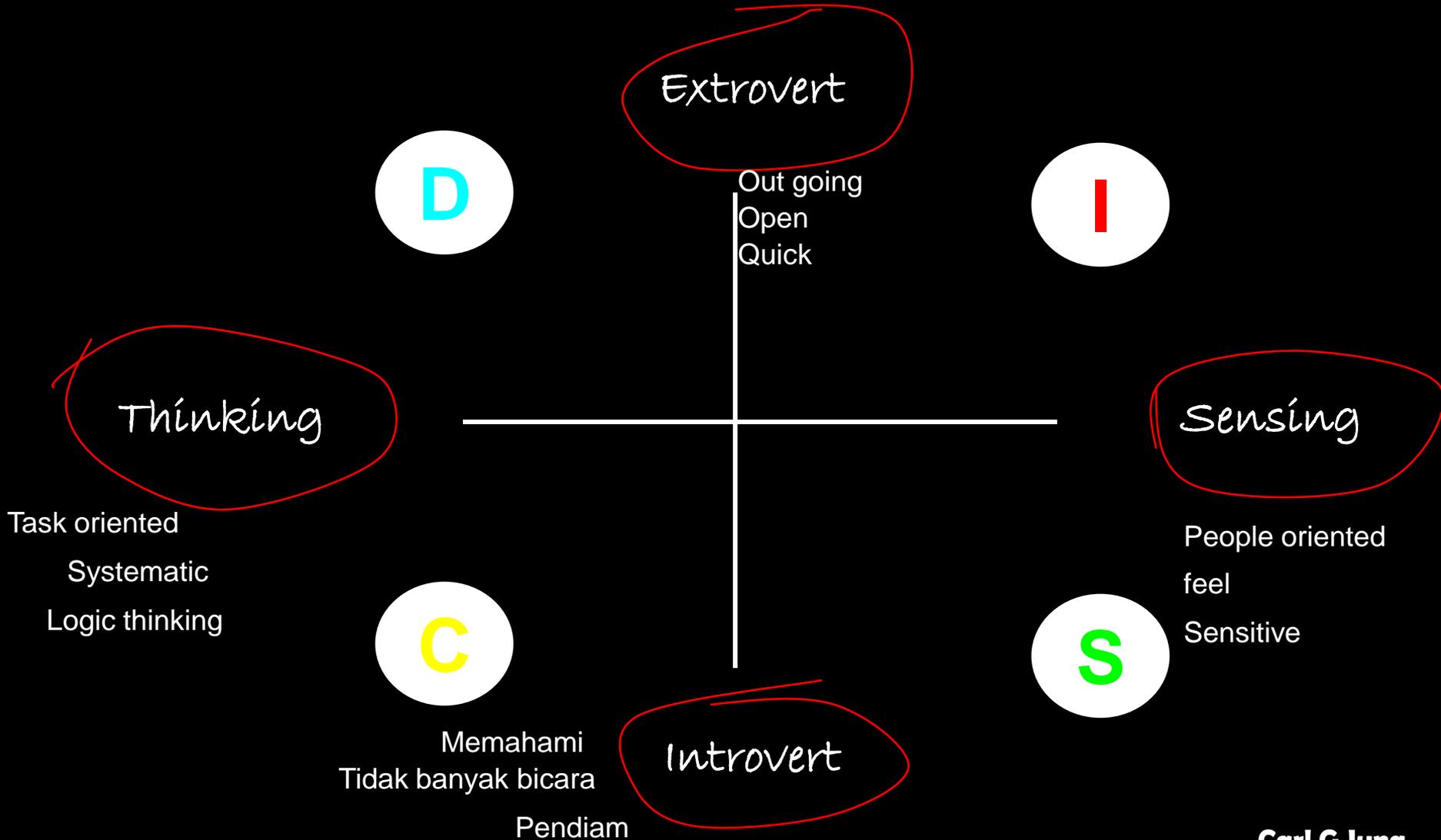
Kepribadian dapat dilihat
melalui perilaku

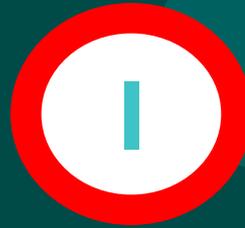
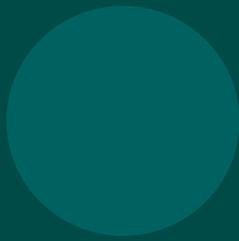


Tidak dapat diukur melalui tes D.I.S.C

D.I.S.C.

The Reason:





Dominance

Influence

Steady

Compliance

Apa yang penting:

Power

Self

Relasi
Sosial

Teratur

**Apa yang ditakutkan:
atau mengganggu**

Hilang kesempatan
utk mengarahkan

Tidak
disukai

Perubahan

Kritik

Apa yang diinginkan:

Mengatur /
memimpin

Menjadi
perhatian

Hubungan
harmonis

Keteraturan

**Caranya
berkomunikasi:**

Tell /
instruksi

Sell /
Persuasif

Mendengar

Runtun /
Formal

Lebih bersemangat:

Target
terukur

Pujian
Popularitas

Penerimaan
kelompok

Aturan yg
jelas